

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas III SDN Tegalkalong III Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang dengan menerapkan metode *cocoa* pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menyimak cerita/ dongeng anak dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran dengan Penerapan Metode *Cocoa*

Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *cocoa* pada pembelajaran bahasa Indonesia, pada materi menyimak cerita/ dongeng anak di kelas III SDN Tegalkalong III Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang dikatakan berhasil. Hal ini dilihat dari pemerolehan penilaian dengan peningkatan yang terus meningkat dari perencanaan tindakan siklus I sampai dengan perencanaan siklus III. Pada perencanaan siklus I memperoleh penilaian dengan persentase 78%. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh persentase 98% dan pada siklus III memperoleh penilaian dengan persentase 100%. Sehingga dengan demikian perencanaan pembelajaran dengan penerapan metode *cocoa* dapat meningkatkan kinerja guru pada perencanaan pembelajaran dan telah mencapai target dengan persentase 100%.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penerapan Metode *Cocoa* pada Kinerja Guru

Pada pelaksanaan tindakan siklus I, guru memperoleh nilai dengan persentase 78%. Sedangkan pada pelaksanaan tindakan siklus II, guru memperoleh nilai dengan persentase 91% dan pada pelaksanaan tindakan siklus III, guru memperoleh nilai dengan persentase 100%. Sehingga dapat diketahui bahwa, dengan penerapan metode *cocoa* pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menyimak cerita/ dongeng anak dapat meningkatkan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran dengan ditunjukkan peningkatan terhadap penilaian yang terus meningkat. Sehingga penerapan metode *cocoa* dapat meningkatkan

pelaksanaan kinerja guru yang berdampak positif terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

3. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penerapan Metode *Cocoa* pada Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terjadinya peningkatan yang terus meningkat terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan metode *cocoa* pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menyimak cerita/ dongeng anak. Aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus I memperoleh persentase 78%. Pada siklus II persentase aktivitas siswa meningkat menjadi 84% dan pada siklus III juga mengalami peningkatan mencapai 92%. Sehingga pada pelaksanaan siklus III aktivitas siswa mencapai target yang telah ditentukan yaitu 86%. Sehingga penerapan metode *cocoa* dapat meningkatkan aktivitas siswa yang berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

4. Hasil Belajar dengan Penerapan Metode *Cocoa*

Berdasarkan pemerolehan data awal pencapaian hasil belajar siswa, diperoleh data siswa yang tuntas berjumlah 2 orang siswa dengan persentase 8%. Pada tindakan siklus I mengalami kenaikan menjadi 7 orang siswa yang tuntas dengan persentase 29%. Pada tindakan siklus II siswa yang tuntas bertambah menjadi 15 orang siswa dengan persentase 62%. Sedangkan pada tindakan siklus III kenaikan siswa yang bertambah kembali dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 orang atau 96%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, dengan penerapan metode *cocoa* pada materi menyimak cerita/ dongeng anak dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penerapan metode *cocoa* pada pembelajaran menyimak cerita/ dongeng anak di kelas III SDN Tegalkalong III Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang ada beberapa hal yang dapat peneliti sarankan sebagai implikasi dari penelitian tindakan kelas ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a. Guru harus dapat mengemabangkan kemampuannya dalam mengajar dengan menambah wawasannya mengenai penerapan metode *cocoa* untuk dapat meningkatkan profesionalisme guru saat mengajar di dalam kelas.
- b. Guru harus dapat memberikan pengarahan/ oorientasi yang jelas pada saat proses pembelajaran.
- c. Guru harus dapat memantau dan membimbing siswa pada saat proses belajar berlangsung. Sehingga guru melaksanakan perannya dan tanggung jawabnya dengan baik dan bertindak sebagai fasilitator siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Guru harus dapat memanfaatkan media dengan sebaik mungkin.
- e. Guru harus dapat mengatur kondisi tempat duduk siswa.

2. Bagi Siswa

- a. Pada saat kegiatan belajar, hendaknya siswa dapat memberikan perhatian yang baik terhadap guru sehingga apa yang dijelaskan terkait materi pembelajaran ataupun instruksi dapat dipahami dengan baik.
- b. Pengetahuan dan pengalaman yang didapat hendaknya dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran menyimak siswa.
- b. Pihak sekolah hendaknya menyiapkan media pembelajaran serta sumber belajar yang menunjang pembelajaran demi keberhasilan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Bagi penelitian lain, hendaknya dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.
- b. Dalam pengelolaan kelas, hendaknya disesuaikan dengan tahapan pada metode, teknik, pendekatan ataupun model pembelajaran yang digunakan.
- c. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat termotivasi untuk dapat membuat penelitian yang lebih baik dari penelitian ini.

5. Lembaga UPI

Hasil penelitian ini terbukti dapat meningkatkan kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Sehingga lembaga UPI dapat menyebarluaskan informasi terkait penelitian ini sehingga dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa, guru dan pihak lain yang terkait.

